

Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Futsal Bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa

Agung Widodo¹✉, Titis Nurina², Tasya Suhandi Putri²

¹ Prodi SI Ilmu Keolahragaan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

² Prodi SI Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Korespondensi: agungwidodo@unimus.ac.id, +62 856-4336-3987

Diterima: 9 Desember 2022

Disetujui: 30 Januari 2023

Diterbitkan: 25 April 2023

Abstrak

Latar belakang: Belum idealnya penyelenggaraan kejuaraan futsal di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Terlihat dari beberapa kondisi yang tidak ideal sejak pada tahap persiapan (*technical meeting*), tahap pelaksanaan tidak tepat waktu dari jadwal yang ditentukan, dan tahap setelah pertandingan tidak ada laporan pertandingan. **Tujuan:** Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait tanggungjawab dan wewenang panitia sebagai penyelenggara kejuaraan futsal dimulai sejak masa persiapan, saat pelaksanaan, dan se usai pertandingan futsal dengan membuat laporan pertanggungjawaban. **Metode:** Melalui kegiatan pelatihan dengan metode: (1) ceramah; (2) diskusi; (3) studi kasus; (4) simulasi; (5) praktek; dan (6) tes/ujian tertulis. Materi pelatihan yang disampaikan kepada khalayak sasaran meliputi: (1) tanggungjawab dan wewenang panitia penyelenggara; (2) pengetahuan dasar futsal; (3) peraturan pertandingan futsal; (4) administrasi dan organisasi pertandingan futsal; (5) sistem pertandingan futsal; serta (6) *technical meeting* kejuaraan futsal. **Hasil:** Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal sebesar 30.80% dihitung dari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*. **Kesimpulan:** Kegiatan ini membekali peserta dengan pengetahuan dan pemahaman penyelenggaraan pertandingan futsal yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan kejuaraan futsal yang akan dilaksanakan. Sehingga, diharapkan pelaksanaan kejuaraan futsal nantinya dapat berjalan dengan baik, lancar, aman, dan tertib.

Kata kunci: futsal, manajemen, pelatihan, pertandingan

Abstract

Background: The holding of the futsal championship in Sukabumi City, West Java has not been ideal. It can be seen from several conditions that were not ideal since the preparation stage (*technical meeting*), the implementation stage not being on time from the specified schedule, and the post-match stage, no match report. **Objective:** Increase knowledge and skills related to the responsibilities and authorities of the committee as the organizer of the futsal championship starting from the preparation period, during the implementation, and after the futsal match by making an accountability report. **Method:** Through training activities with methods: (1) lectures; (2) discussion; (3) case studies; (4) simulation; (5) practice; and (6) written test/examination. The training materials delivered to the target audience include (1) responsibilities and authorities of the organizing committee; (2) basic knowledge of futsal; (3) futsal competition rules; (4) administration and organization of futsal matches; (5) futsal match system; and (6) futsal championship technical meeting. **Result:** Increased knowledge and skills of participants regarding the management of futsal matches by 30.80% calculated from the comparison of *pre-test* and *post-test* scores. **Conclusion:** This activity equips participants with knowledge and understanding of organizing futsal matches that can be applied in organizing the upcoming futsal championship. So, it is hoped that the implementation of the futsal championship will run well, smoothly, safely, and in an orderly manner.

Keywords: futsal, management, match, training

PENDAHULUAN

Futsal telah menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari berbagai kalangan masyarakat [1]. Permainan futsal dimainkan seperti sepakbola, namun dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 lawan 5 [2]. Olahraga ini dapat dimainkan di dalam ruangan dengan permukaan lantai yang datar dan rata dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepakbola. Saat ini di berbagai wilayah di Indonesia banyak tersedia lapangan bermain futsal dalam ruangan [3]. Hal ini menjadikan olahraga ini dapat dimainkan kapan saja baik pagi, siang, sore, atau malam serta dalam cuaca cerah maupun hujan. Dengan karakteristik tersebut futsal mampu menjadi salah satu olahraga yang populer di Indonesia [4].

Dalam konteks futsal sebagai olahraga prestasi, kompetisi futsal profesional di Indonesia sudah berjalan dengan baik. Adanya kompetisi usia muda menjanjikan harapan akan kemajuan olahraga ini [5]. Selain itu, berbagai kejuaraan futsal marak diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Sukabumi, Jawa Barat [6]. Semakin banyak kompetisi atau kejuaraan futsal, secara langsung akan berdampak pada munculnya pemain-pemain futsal yang berkualitas sebagaimana pendapat para pakar olahraga bahwa “kompetisi adalah jantungnya pembinaan olahraga” [7].

Setiap penyelenggaraan pertandingan olahraga termasuk futsal tentu berharap pertandingan dapat berjalan dengan lancar, sukses, dan selamat sesuai jadwal yang telah direncanakan [8]. Karena itu, dibutuhkan manajemen yang baik dalam penyelenggaraan sebuah kejuaraan futsal mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi [9]. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien [10].

Selain itu, unsur administrasi pertandingan futsal juga harus terpenuhi. Administrasi pertandingan adalah hal-hal yang menyangkut dokumen dan pengisian berbagai macam formulir pertandingan. Mulai dokumen daftar nama pemain (DNP), penetapan warna kostum, daftar nama official (DNO) yang disahkan dalam *technical meeting*, kemudian formulir daftar susunan pemain (DSP), laporan pertandingan (*match result*), ringkasan pertandingan (*match summary*), laporan khusus, dan lain-lain. Manajemen serta administrasi pertandingan merupakan standar yang menunjang kualitas *event* serta kenyamanan peserta. Penyelenggaraan yang dapat memenuhi semua unsur tersebut merupakan kondisi ideal penyelenggaraan sebuah kejuaraan futsal.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis selama mengikuti berbagai kejuaraan di Kota Sukabumi ditemukan beberapa ketidaksesuaian standar

penyelenggaraan kejuaraan futsal. Dilihat dari tiga tahap penyelenggaraan sebuah kegiatan yaitu: sebelum, saat, dan sesudah pertandingan terdapat beberapa kondisi yang tidak ideal. Dimulai dari kegiatan *technical meeting*, penyelenggara belum siap dengan formulir jadwal pertandingan yang harusnya diterima oleh peserta. Saat pelaksanaan seringkali terjadi keterlambatan dari jadwal yang ditentukan. Setelah pertandingan tidak ada laporan pertandingan yang diberikan kepada masing-masing tim. Idealnya segala informasi mengenai pertandingan seperti jadwal, hasil pertandingan, dan klasemen dapat diterima atau diakses oleh seluruh peserta dengan cepat [11].

Atas dasar tersebut, perlu adanya pelatihan tentang manajemen dan administrasi pertandingan futsal. Pengelolaan pertandingan futsal harus mengacu sumber hukum yaitu *FIFA Futsal Laws of The Game*. Selain itu, pertandingan harus direncanakan secara komprehensif, mulai dari aspek sarana prasarana yang digunakan, organisasi pertandingan, kampanye *fairplay*, seremoni sebelum dan sesudah pertandingan, dan berujung pada membuat laporan pertandingan. Diharapkan pertandingan menjadi tertata, tertib, aman, dan lancar. Bila pertandingan ditata dengan rapi dan memiliki kualitas tentu dapat diharapkan akan lebih banyak menghasilkan pemain yang berkualitas tinggi.

METODE

Konsep pemecahan masalah dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang: (1) tanggungjawab dan wewenang panitia penyelenggara; (2) pengetahuan dasar futsal; (3) peraturan pertandingan futsal; (4) administrasi dan organisasi pertandingan futsal; (5) sistem pertandingan futsal; serta (6) *technical meeting* kejuaraan futsal. Khalayak sasaran dalam program ini adalah pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). Dipilihnya pengurus BEM FKIP UMMI sebagai khalayak sasaran dikarenakan BEM FKIP UMMI secara kontinyu setiap tahun menyelenggarakan kejuaraan futsal antar SMA/ sederajat yang merupakan rangkaian kegiatan Gebyar Milad FKIP (GEMILAP). Metode dalam program ini memberikan pengetahuan penyelenggaraan pertandingan futsal kepada peserta dalam bentuk pelatihan.

Guna mencapai tujuan pelatihan, digunakan beberapa metode antara lain: (1) ceramah; (2) diskusi; (3) studi kasus; (4) simulasi; (5) praktik; dan (6) tes/ujian tertulis (*pre-test* dan *post-test*). Kegiatan pelatihan manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal terdiri dari empat tahap. Keempat langkah tersebut adalah; (1) tahap analisis kebutuhan, (2) tahap implementasi pelatihan (penyampaian materi), (3) tahap simulasi, dan (4) tahap evaluasi.

Tahap analisis kebutuhan, dilakukan observasi dengan wawancara kepada pengurus BEM FKIP terkait dengan persiapan penyelenggaraan kejuaraan futsal antar SMA/ sederajat se-wilayah II Jawa Barat yang meliputi Bogor, Cianjur, dan Sukabumi. Tahap Implementasi Pelatihan (Penyampaian Materi), peserta diberikan materi tentang (1) tanggungjawab dan wewenang panitia penyelenggara; (2) pengetahuan dasar futsal; (3) peraturan pertandingan futsal; (4) administrasi dan organisasi pertandingan futsal; (5) sistem pertandingan futsal; serta (6) *technical meeting* kejuaraan futsal. Tahap simulasi, merupakan tahap penguatan terhadap pemahaman materi yang telah diterima oleh peserta pelatihan. Simulasi yang dilakukan adalah simulasi *technical meeting*. Tahap evaluasi, merupakan tahap akhir dalam kegiatan pelatihan ini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengolahan data temuan hasil *pre-test* dan *post-test*, analisis, dan pembahasan serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari bertempat di Kampus UMMI, Kota Sukabumi. Kegiatan diikuti sebanyak 15 orang peserta terdiri dari 9 perempuan dan 6 laki-laki. Peserta merupakan pengurus BEM FKIP UMMI yang berasal dari berbagai latar belakang keilmuan (program studi) yang berbeda.



Gambar 1. Peserta pelatihan.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada pengurus BEM FKIP UMMI divisi pertandingan futsal. Berdasarkan wawancara tersebut, diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengurus BEM FKIP UMMI dalam persiapan penyelenggaraan kejuaraan futsal antar SMA/ sederajat. Adapun beberapa permasalahan yang teridentifikasi antara lain belum adanya peraturan pertandingan khusus yang dibuat oleh panitia dan belum adanya formulir/ dokumen-dokumen administrasi pertandingan futsal yang harus tersedia.

Berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan, selanjutnya dilakukan transfer pengetahuan tentang manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal. Adapun materi yang diberikan meliputi: (1) tanggungjawab dan wewenang panitia penyelenggara; (2) pengetahuan dasar futsal; (3) peraturan pertandingan futsal; (4) administrasi

dan organisasi pertandingan futsal; (5) sistem pertandingan futsal; serta (6) *technical meeting* kejuaraan futsal. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah ceramah/presentasi, diskusi, dan tanya jawab.



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan

Guna memberikan penguatan atas materi yang sudah disampaikan maka dilakukan simulasi. Adapun simulasi yang dilakukan adalah simulasi *technical meeting*. Dimulai dari pembagian peran elemen-elemen yang harus hadir dalam *technical meeting*, kemudian pelaksanaan simulasi *technical meeting* dengan agenda: (1) absensi, (2) sambutan, (3) penyampaian peraturan khusus, (4) penentuan warna kostim, (5) seremoni sebelum dan sesudah pertandingan, (6) panitia disiplin, (7) pelayanan medis, dan (8) pengaturan keamanan.



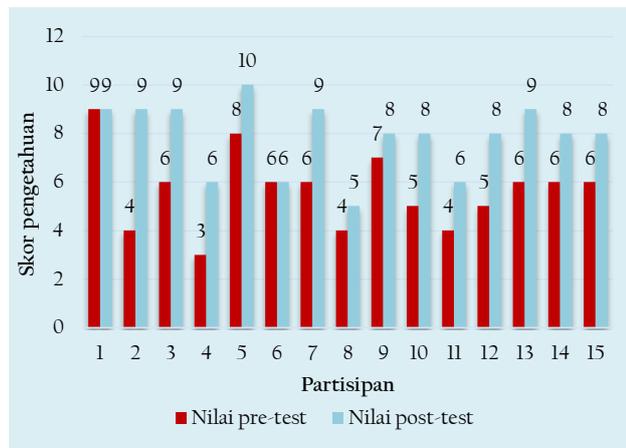
Gambar 3. Simulasi *technical meeting* futsal

Tahapan terakhir yang dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan adalah tahap evaluasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui dampak dari kegiatan pelatihan yang dilakukan. Pada tahap evaluasi ini dilakukan *pre-test* dan *post-test* terkait pengetahuan mahasiswa tentang manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal.



Gambar 4. Peserta pelatihan mengisi angket *post-test*

Setelah dilaksanakan *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal, diperoleh skor dari masing-masing mahasiswa peserta pelatihan yang kemudian dicari selisih/*gain* dari hasil *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 5. Rerata pengetahuan peserta

Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Rerata nilai *pre-test* sebesar 5,67 dengan nilai terendah 3 dan tertinggi 9 yang diperoleh masing-masing oleh satu peserta. Setelah mengikuti pelatihan, rerata *post-test* peserta meningkat menjadi 7,87 dengan nilai tertinggi 10 yang diraih oleh satu orang peserta. Adapun selisih peningkatan skor *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 2,20 (38,80%). Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta pelatihan dalam manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal.

Hasil tersebut sejalan dengan program sejenis bahwa melalui kegiatan pelatihan manajemen penyelenggaraan turnamen dapat meningkatkan keterampilan dalam mengemban tugas-tugas kepanitiaan. Antara lain dalam mengelola dan mengatur alur kegiatan turnamen, baik sejak tahap pembentukan struktur kepanitiaan, tahap kerja persiapan, tahap penyelenggaraan turnamen, hingga evaluasi akhir [12]. Pelatihan adalah metode yang diajarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian seseorang atau sekelompok orang agar mampu melaksanakan tanggungjawab dengan semakin baik, sesuai dengan standar [13, 14]. Sejalan dengan program sejenis sebelumnya, bahwa melalui pelatihan manajemen penyelenggaraan pertandingan olahraga dapat meningkatkan kualitas dan nilai jualnya. Sehingga apabila kegiatan kompetisi olahraga dikelola dengan baik maka dapat dijadikan sebagai sebuah industry olahraga yang menghasilkan keuntungan dari segi ekonomi [15].

KESIMPULAN

Pelatihan manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal bagi pengurus organisasi mahasiswa telah berjalan

dengan lancar dan efektif. Peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan tentang manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal. Hal ini dapat menjadi modal penting dalam pengembangan olahraga futsal, mengingat manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal merupakan hal yang penting dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan kejuaraan futsal yang berkualitas, lancar, aman, dan tertib. Manajemen penyelenggaraan pertandingan futsal memiliki korelasi dengan kualitas kompetisi serta kenyamanan peserta kompetisi.

REKOMENDASI

Peningkatan prestasi dalam olahraga futsal memerlukan adanya kompetisi yang tertata rapi serta berjenjang mulai dari usia dini. Kompetisi harus dilaksanakan dengan penataan yang baik agar pemain terbiasa dengan iklim kompetisi profesional sehingga akan membentuk karakter dan mental seorang atlet yang profesional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih ditujukan kepada pengurus BEM FKIP UMMI yang bersedia menjadi partisipan dalam kegiatan.

REFERENSI

- [1] Aswadi, Amir N, Karimuddin. Penelitian tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*. 2015;1(1):38-44.
- [2] Isyamahendra MM, Kafrawi FR. Analisis Passing Dan Control Pada Tim Bintang Timur Surabaya Vs SKM Kebumen. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2022;10(1):35-42.
- [3] Ardiansah Y, Hartanto D. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Ready for Battle Futsal berbasis Android. *Jurnal Ilmiah DASI*. 2015;16(1):63-8.
- [4] Mustofa AZ, Rumini. Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kabupaten Purworejo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport [Internet]*. 2022;3(2):340-7. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- [5] Kadafi M, Mayasari H. Pengaruh Event Sponsorship dan Membership terhadap Brand Image Family Futsal. *Jurnal Manajemn dan Kewirausahaan*. 2018;9(2):36-53.
- [6] Wiono A, Nurudin AA, Maulana F. Survei Kondisi Kebugaran Wasit Futsal Sukabumi Tahun 2019. *Jurnal Syntax Transformation*. 2020;1(6):234-40.
- [7] Carsono, Khamidi A. Profil Manajemen Penyelenggaraan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*. 2019;2(1):1-7.
- [8] Aprilianto M, Prahastara. Model Aplikasi Sistem Organisasi Pertandingan Sepakbola Liga Kota Metro Berbasis Microsoft Excel. *Sport Science & Education Journal [Internet]*. 2021;2(2):47-61. Available from: <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/arch ive>

- [9] Putra IDS, Kafrawi FR. Analisis Manajemen Pembinaan Prestasi Futsal Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2019;7(2):543-50.
- [10] Panggabean DY, Sidik R. Sistem Informasi Penyelenggaraan Event Berbasis Website pada Komunitas Maharcops Website Based Event Implementation Information System on Maharcops Community. [Bandung]: Universitas Komputer Indonesia; 2018.
- [11] Iswandi A, Muthia DA, Darono HE. Perancangan Aplikasi Penjadwalan Turnamen Futsal berbasis Web. *Jurnal AKRAB JUARA*. 2022;7(4):73-83.
- [12] Tapo YBO, Bile RL. Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli antar Pelajar SMA/SMK Se-Kabupaten Ngada-Nagekeo bagi Mahasiswa STKIP Citra Bakti. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*. 2020 Apr 15;1(1):29-38.
- [13] Daulay R, Handayani S. Analisis Faktor Pelatihan Pengembangan Karier dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan. In: *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2021. p. 156-64.
- [14] Elizar E, Tanjung H. Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen [Internet]*. 2018 Sep 30;1(1):46-58. Available from: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/2239>
- [15] Marwan I, Rahmat AA, Rohyana A. Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga untuk Pengurus dan Anggota KONI Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*. 2018;4(2):179-85.